



## HUBUNGAN CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Menerbitkan Sustainability Report Sesuai Standar GRI)

Candri Rahma Maharani, Muchamad Syafruddin<sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*The aims of this research are to know : (1) The influence of Corporate Social Performance to Corporate Finance Performance (2) The influence of Corporate Finance Performance to Corporate Social Performance. This research sample is annual report and sustainability report from companies that listed in ISRA 2012. The sampling method that used in this research is purposive sampling. There are 30 companies observed in 2012 which fulfilling criteria as this research sample. The analysis method of this research is simple regression analysis and multivariate regression analysis. The result of research show that Corporate Social Performance didn't have a significant relation with Corporate Finance Performance. But on the other side, Corporate Finance Performance highly correlated to the Corporate Social Performance.*

*Keywords : Corporate Social Performance, Corporate Finance Performance, annual report, sustainability report*

### PENDAHULUAN

Studi tentang kinerja sosial perusahaan dan konsep terkait telah disajikan dalam literatur akademis selama lebih dari 45 tahun. Wood dalam Miron (2012) menyatakan hingga kini hasil dari berbagai studi masih kontroversial, sehingga topik ini masih layak untuk dikembangkan dan diteliti.

Ketiadaan standar yang sama di berbagai negara pada akhirnya menimbulkan interpretasi yang berbeda pula. Ini tentu bisa menjadi kontraproduktif dalam upaya menciptakan pemahaman yang mengenai CSR dan konsep keberlanjutan dunia usaha. Kenyataannya kini masing-masing perusahaan membuat laporan CSR dalam format yang tidak sama. Ini tentu saja akan menyulitkan pembaca laporan dalam membuat analisis kinerja CSR antar perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Prinsip komparabilitas sulit dilakukan apabila standar pelaporan yang digunakan tidak sama.

Berbagai penelitian sudah dilakukan sejak tahun 1985 mengenai hubungan CSP dan kinerja keuangan. Apakah keberadaan CSP di suatu perusahaan benar-benar mempengaruhi kinerja keuangan, dan/atau sebaliknya. Ketidakkonsistenan hasil penelitian di berbagai negara dan sektor membuat materi ini masih layak diteliti lebih lanjut. Menurut Miron and Petrache (2012), penyebab terbesar perbedaan hasil ini adalah tidak samanya jenis pelaporan kinerja sosial sehingga atribut yang digunakan dalam penelitian pun berbeda-beda. Penelitian berikut dibuat untuk mengetahui dampak praktek tanggung jawab sosial terhadap kinerja perusahaan berdasarkan aspek-aspek yang terkandung dalam Sustainability Report perusahaan di Indonesia.

### KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka utama dalam penelitian ini adalah CSP sebagai variabel dependen dan kinerja keuangan sebagai variabel independen. Sedangkan pada kerangka berikutnya, kedua variabel ini berubah posisi sehingga kinerja keuangan menjadi variabel dependen dan CSP sebagai independennya. Pada penelitian-penelitian sebelumnya terdapat hasil yang berbeda-beda mengenai

---

<sup>1</sup> Corresponding author

arah dari hubungan kausalitas antara CSP dan kinerja keuangan tersebut, apakah negatif, positif, atau bahkan tidak ada hubungan. Selain itu secara teoritis logis, CSP disebutkan bisa menjadi prediktor atau konsekuensi dari kinerja keuangan. Oleh karena itu peneliti membuat dua hipotesis yang berlawanan dalam penelitian ini.

Pada teori slack resource dikemukakan bahwa: "better financial performance potentially result in availability of slack (financial or others) resources that provide the opportunity for companies to invest in social performance domain...". Jadi, ketika tersedia slack resources dalam perusahaan, alokasi sumber daya tersebut pada wilayah kinerja sosial seperti lingkungan dan sumber daya manusia akan menghasilkan kinerja sosial yang lebih baik. Dengan kata lain kinerja keuangan yang lebih baik dapat menjadi alat yang tepat untuk memprediksi kinerja sosial yang lebih baik pula. Teori good management, mengemukakan korelasi antara praktik good management dan CSP. Dikarenakan perhatian perusahaan pada kinerja sosial akan meningkatkan hubungan dengan stakeholder, yang kemudian berpengaruh pada keseluruhan kinerja perusahaan, termasuk keuangan. Misalnya saja kepuasan pekerja yang berkorelasi pada peningkatan kepuasan dan produktifitas. Penelitian berikut merujuk pada pendapat Waddock and Graves (1997) bahwa CSP bisa menjadi prediktor dan juga konsekuensi dari kinerja keuangan perusahaan. Ada hubungan yang terjadi bersama-sama atau biasa disebut 'virtuous circle' seperti berikut :

H1 : Kinerja keuangan berpengaruh pada *Corporate Social Performance* (CSP)

H2 : *Corporate Social Performance* (CSP) berpengaruh pada kinerja keuangan.

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan empat variabel kontrol sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miron and Petrache (2012) yang dijadikan sebagai penelitian acuan. Keempat variabel kontrol tersebut adalah Total Aset, Jumlah Pegawai, Total Penjualan dan Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total asset dan total penjualan. Sebagai proxy tingkat resiko perusahaan, peneliti menggunakan rasio hutang terhadap total aktiva. Variabel proxy untuk pengukuran CSP menggunakan index yang dikeluarkan Global Reporting Initiative yang berisi hubungan karyawan, produk, hubungan komunitas, lingkungan, perlakuan kepada wanita dan minoritas. Sedangkan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini, digunakan Return on Asset, Return on Equity, dan Return on Sales.

Hipotesis pertama memuat kinerja keuangan dengan fungsinya sebagai variabel independen. CSP berfungsi sebagai variabel dependen yang didapat dari index dari hubungan karyawan, produk, hubungan komunitas, lingkungan, serta perlakuan kepada wanita dan minoritas. Hipotesis kedua menyatakan bahwa keberadaan kinerja keuangan sebagai konsekuensi dari CSP. Misalnya saja pada perusahaan yang mampu menjalin hubungan baik dengan para karyawannya. Sehingga tingkat loyalitas para karyawan meningkat dan mampu bekerja lebih baik lagi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Hubungan dengan karyawan yang merupakan salah satu indikator CSP ini membuktikan bahwa tingkat kinerja keuangan dipengaruhi secara jangka panjang oleh kegiatan-kegiatan yang menyangkut indikator CSP. Pada hipotesis kedua ini CSP berbalik menjadi variabel independen dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependennya.

### Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Perseroan Terbatas yang ada di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut digunakan sebagai populasi karena memiliki kewajiban untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility dan menyampaikan Sustainability Report yang terpisah dari laporan keuangan tahunan kepada pihak luar perusahaan. Sehingga memungkinkan Sustainability Report tersebut dapat diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga dicari yang Sustainability Reportnya sudah menggunakan standar GRI. Sehingga memungkinkan untuk ditemukannya index GRI yang digunakan sebagai ukuran variabel.

Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel sebagai objek penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut : perusahaan-perusahaan di Indonesia yang masuk

kategori wajib melaksanakan CSR, sudah menerbitkan Sustainability Report sampai pada tahun 2013, memberlakukan standar Global Reporting Initiative (GRI) pada Sustainability Report, dan memiliki data yang lengkap berkaitan dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### Metode Analisis

Telah dilakukan 2 jenis uji menggunakan SPSS dalam penelitian ini. Pertama, Analisis Multivariat (Multivariat Analysis) merupakan salah satu jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana data yang digunakan berupa banyak peubah bebas (independen variabels) dan juga banyak peubah terikat (dependen variabels). Analisis Regresi Linear Ganda atau sering disebut juga Analisis Multiple Regression Linear merupakan perluasan dari Simple Regression Linear (Regresi Linear Sederhana). Pada analisis ini bentuk hubungannya adalah beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Kedua, analisis regresi linier sederhana, adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sudah menerbitkan Sustainability Report sampai pada tahun 2012 dengan standar yang diberlakukan GRI. Selain itu juga terdaftar dalam website National Center for Sustainability Reporting. Syarat berikutnya untuk menjadi objek penelitian ini adalah telah menerbitkan Annual Report pada tahun 2012.

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang menerbitkan Sustainability Report untuk tahun 2012, baik terpisah maupun digabungkan dalam Annual Report.	47
2	Tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.	
	a. Hanya memuat disclosure laporan keberlanjutan pada Annual Report tanpa mencantumkan index GRI	4
	b. Memiliki laporan keberlanjutan secara terpisah namun tidak memuat index GRI	13
Jumlah Sampel penelitian		30

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

### Deskripsi Variabel

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sudah menerbitkan Sustainability Report sampai pada tahun 2012 dengan standar yang diberlakukan GRI. Selain itu juga terdaftar dalam website National Center for Sustainability Reporting. Syarat berikutnya untuk menjadi objek penelitian ini adalah telah menerbitkan Annual Report pada tahun 2012.

## KESIMPULAN

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi sederhana dan berganda. Uji data berikutnya untuk mengetahui apakah Hipotesis 1 dapat terbukti signifikan atau tidak. Analisis regresi sederhana dan berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui pada tabel berikut:

<i>Variabel</i>	<i>Beta</i>	<i>Nilai Signifikansi ( =10%)</i>
(Constant)		.273
long-term debts to total assets ratio	-.281	.075
TotalAsset1	.435	.022
JmlPegawai	-.213	.257
TotalSales1	.238	.228
<b>ROE1</b>	.462	.006
<b>ROA1</b>	.040	.800
<b>ROS1</b>	.419	.013

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Jika dianalisis dari p-value, terlihat hanya dua dari tiga proxy variable independen, yaitu ROE dan ROS yang memiliki p-value dibawah 0.05. Sedangkan ROA memiliki nilai signifikansi yang sangat tinggi. Menunjukkan bahwa dari proxy-proxy kinerja keuangan, hanya ROE dan ROS yang berpengaruh terhadap CSP. Karena nilai koefisien b adalah positif, maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya nilai ROE dan ROS semakin tinggi maka nilai variable CSP juga semakin tinggi pula.

Uji regresi multivariate atau regresi berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variable CSP berubah menjadi variable independen, sedangkan kinerja keuangan menjadi dependennya. Uji data berikutnya untuk mengetahui apakah Hipotesis 2 dapat terbukti signifikan atau tidak. Berikut adalah output SPSS multivariate regresi :

<i>Variabel</i>	<i>df</i>	<i>Nilai Signifikansi ( =10%)</i>
Regression	23	.004 <sup>a</sup>
Residual	30	
Total	7	

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Output regresi berganda atau multivariate regresi ditentukan table ANOVA dengan membandingkan nilai signifikansi pada Sig. dengan nilai signifikansi yang digunakan. SPSS secara default menggunakan nilai signifikansi 0.05. Nilai Sig 0.004 yang bermakna semua proxy variable CSP berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.422	.18107

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,557 atau (55,7%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (CSP) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) sebesar 55,7%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam CSP mampu menjelaskan sebesar 55,7% variasi variabel dependen (kinerja keuangan). Sedangkan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



## KESIMPULAN

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian H1 menunjukkan bahwa dari ketiga proxy kinerja keuangan hanya dua yang berpengaruh pada CSP. ROE dan ROS berpengaruh positif pada naik turunnya CSP. Sehingga ketika nilai ROE dan/atau ROS naik maka CSP akan naik, sedangkan ketika ROE dan/atau ROS turun maka CSP juga akan turun.

Teori Slack Resource yang disebutkan sebelumnya terbukti berpengaruh pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Bahwa di Indonesia, hingga pada tahun penelitian ini dilakukan, naik turunnya kinerja keuangan berpengaruh pada investasi pada kegiatan sosial perusahaan atau CSP. Hanya saja diperlukan penelitian lebih lanjut pada faktor ROA yang dalam penelitian ini masih tidak signifikan pengaruhnya pada CSP. Kemungkinan penelitian selanjutnya ROA dapat dihilangkan untuk memperoleh hasil maksimal.

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian persamaan 2 menunjukkan bahwa variabel CSP berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga besar kecilnya dan naik turunnya CSP akan kemudian berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan yang kaitannya dengan ROA, ROE dan ROS. Dengan demikian maka membuktikan kebenaran Teori Good Management yang menyatakan bahwa kinerja sosial yang lebih baik kemudian akan meningkatkan reputasi perusahaan dan loyalitas stakeholder. Kemudian berdampak pada keinginan stakeholder untuk berinvestasi lebih. Sebaliknya jika perusahaan mengecewakan kelompok stakeholder maka akan berdampak negatif pada kinerja finansial perusahaan.

## REFERENSI

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan." *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, 23-26 Agustus.
- Candra, Danu. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan." Skripsi Dipublikasikan: Unievrstas Diponegoro
- Chariri. 2007. "Teori Akuntansi." Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Dahli, L. dan Siregar, V. S. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Dumitru dan Miron. 2012. "*The Linkage Between Corporate Social Performance and The Corporate Financial Performance in the Information and Communication Technology Multinational Companies of Romania*." Jurnal Romania
- Fitriyani. 2012. "Keterkaitan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan CSR dan Kinerja Finansial." Skripsi S1
- Fauzi et al. 2007. "The Link between Corporate Social Performance: Evidence from Indonesian Companies."
- Ghozali, Imam. 2006. "Analisis Multivariate dengan Program SPSS." Edisi Ke 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Kuntari, Y. dan A. Sulistyani, 2007. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks Letter Quality (LQ 45) Tahun 2005". *ASET*. Volume 9 Nomor 2. Agustus : 494-515.



- Rahayu, W. 2006. "Pengaruh Faktor Keuangan dan Non-Keuangan Terhadap Voluntary Disclosure Index Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Publik". Skripsi S-1. Universitas Gajah Mada.
- Raka, G. 2001. "Manajemen Perubahan untuk Penerapan Good Corporate Governance", Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Akuntan Indonesia dan Rapat Anggota Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik dan Akuntan Manajemen Tahun 2001. Jakarta.
- Rakhiemah, A. N. dan Agustia, D. 2009. "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Symposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Suharto, Edi. 2007. "Corporate Social Responsibility : What is and Benefit for Corporate. <http://www.policy.hu/suharto>". Diakses tanggal 19 Oktober 2013.
- Suranta, E. dan Merdistuti, P. P. 2004. Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problem dan Kinerja Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar Bali, 2-3 Desember.
- Sutopoyudo. 2009. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 30 Oktober 2013
- Utomo, M. M. 2000 "Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia (Studi Perbandingan antara Perusahaan-perusahaan High Profile dan Low Profile)". Makalah disajikan pada SNA III.
- Waddock and Graves. 2007. "*The Corporate Social Performance-Financial Performance Link.*"
- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Utang Perusahaan : Sebuah Perspektif Teori Agensi. *JRAI*, Volume 5 Nomor 1. Januari : 1-16.
- Waryanti, 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S1 Akuntansi UNDIP*.
- Wibowo, Y. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility. Gresik: Fascho Publishing.
- Williams, et al. 2006. "*The Strategic Necessity of Corporate Social Responsibility*"
- Wood, D. 2010. "*Measuring Corporate Social Performance : A Review, International Journal of Management Reviews.*"
- Yuliani, Rahma, 2003, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Sosial dan Lingkungan di Indonesia", Tesis Program Studi 60 Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.



Yuningsih. 2003. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Publik". Dilihat pada 4 April 2009.